

Nama : Waly Tanti Fitriani

NPM : 2413031031

Kelas : 24 A

AKL PERTEMUAN 14

a. Perhitungan Rasio Keuangan PT Maju Jaya

1. Current Ratio

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{600}{300} = 2 \text{ kali}\end{aligned}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned}\text{Total utang} &= 300 + 500 = 800 \\ \text{DER} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \\ &= \frac{800}{700} = 1,14 \text{ kali}\end{aligned}$$

3. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{200}{1500} \times 100\% \\ &= 13,33\%\end{aligned}$$

4. Total Asset Turnover (TATO)

$$\begin{aligned}\text{TATO} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{2000}{1500} = 1,33 \text{ kali}\end{aligned}$$

Rasio	Hasil
Current Ratio	2 kali
Debt to Equity Ratio	1,14 kali
Return on Assets	13,33%
Total Asset Turnover	1,33 kali

b. Analisis Kondisi Perusahaan

Likuiditas

Berdasarkan current ratio sebesar 2 kali, kondisi likuiditas PT Maju Jaya tergolong baik. Artinya, perusahaan memiliki aset lancar dua kali lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan memiliki tingkat keamanan likuiditas yang relative baik.

Solvabilitas

Debt to Equity Ratio sebesar 1,14 kali menunjukkan bahwa total utang perusahaan sedikit lebih besar dibandingkan modal sendiri. Struktur pendanaan perusahaan masih cukup wajar karena perusahaan masih mampu mengendalikan penggunaan utang. Namun, perusahaan perlu berhati-hati karena ketergantungan terhadap utang sudah cukup tinggi dan dapat meningkatkan risiko keuangan apabila pendapatan menurun.

Profitabilitas

ROA sebesar 13,33% menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Setiap Rp1 aset mampu menghasilkan laba sekitar Rp0,133. Nilai ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang cukup baik.

Selain itu, TATO sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa total aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,33 kali dari total aset yang dimiliki. Hal ini menandakan bahwa penggunaan aset perusahaan aset perusahaan relative efisien dalam mendukung aktivitas penjualan.